

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan dari karya film dokumenter yang berjudul “Tanana Sirna” bahwa tradisi ritual yang ada di Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu dilakukan pada waktu tertentu. Pada setiap malam Jumat Kliwon ritual yang dilakukan adalah ngaji rasa atau pujian alam yang dilakukan di pendopo mulai dari pukul 20.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB.

Dan ritual yang diambil empat bulan dalam setahun adalah ritual *kumkum* atau berendam dan *mepe* atau berjemur. Pada ritual *kumkum*, mereka berendam dan tidur disungai mulai dari pukul 00.00 WIB sampai menjelang pagi pukul 06.00 WIB. Lalu pada pukul 12.00 WIB mereka menuju halaman luar untuk melakukan ritual *mepe* atau berjemur di bawah sinar terik matahari dengan membentuk lingkaran, ritual tersebut dilakukan hingga pukul 15.00 WIB. Pada intinya semua ritual bertujuan sama yaitu belajar untuk menjadi manusia sabar.

#### **B. Saran**

Pada akhir penulisan laporan Skripsi Aplikatif ini, pastinya ada beberapa saran yang mungkin dapat membantu dan bermanfaat bagi pembuatan karya selanjutnya, sarannya sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat semoga saling menghormati kepercayaan antar sesama umat manusia karena kita hidup sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian, dan masyarakat dapat mengambil hikmahnya dari Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu adalah pentingnya belajar kesabaran.
2. Untuk Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu diharapkan dapat lebih protektif dalam menyaring informasi supaya menghindari adanya perpecah belahan ataupun kesalah pahaman.
3. Bagi pembuat karya selanjutnya agar lebih banyak proses riset terutama observasi dilapangan supaya nantinya dapat melihat lingkungan sekitar untuk nantinya pengambilan gambar akan lebih terencana dan juga mendapat data data yang lebih akurat.